

ABSTRAK

Individualisme Masyarakat Indonesia meningkat pesat saat pandemi *covid-19* berlangsung. Pembatasan kegiatan bersosial penduduk menjadi penyebab utama perubahan yang signifikan ini. Ditengah maraknya penyalahgunaan data di media sosial, sensus penduduk menghadapi masalah baru terkait dengan perubahan karakteristik Masyarakat tersebut yakni ketertutupan Masyarakat terhadap pemberian data pribadi. Para petugas sensus penduduk lanjutan (*longoform*) dituntut memiliki kemampuan memberikan pelayanan terbaik agar masalah ini teratasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa puas Masyarakat terhadap kinerja petugas sensus tersebut menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbors* dan metode pengukuran jarak *Chebyshev Distance*. Hasil penelitian ini akan menyimpulkan kemampuan algoritma *K-Nearest Neighbors* dalam menganalisis Tingkat kepuasan Masyarakat dan dapat menjadi tolak ukur pada nilai evaluasi petugas sensus kelak, Dalam klasifikasi manual yang dilakukan sebelum perancangan dengan *K-Nearest Neighbors*, sebanyak 239 responden yang diambil melalui wawancara lapangan di Kota Binjai, kecamatan Binjai Timur, dibagi menjadi lima kelas yakni, Sangat Puas, Puas, Cukup, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas serta hasil menunjukkan 156 orang sangat puas mendominasi. Pemodelan KNN yang dilakukan menggunakan *python* kemudian menghasilkan akurasi sebesar 75 persen, *precision* 44 persen dan *recall* 71 persen dengan $k = 3$. Hasil analisis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa algoritma *K-Nearest Neighbors* dapat melakukan klasifikasi pada Tingkat kepuasan Masyarakat terhadap kinerja petugas sensus dengan cukup baik. Namun dengan nilai akurasi yang dihasilkan penelitian ini perlu dilakukan Kembali dengan metode-metode tambahan yang lebih kompleks agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Sensus Penduduk, Kepuasan Masyarakat, K-Nearest Neighbors

ABSTRACT

Indonesian societies individualism increased during the COVID-19 pandemic. In the middle of the widespread misuse data on social media, population census face new issues, including the public's closure toward data privacy. Next stage of population census officer (longform) is demanded to have the ability to provide the best service so that this problem can be resolved. Utilizing the K-Nearest Neighbors algorithm. This study aims to examine some of the public's perceptions of the census officer's performance. The results of this study will demonstrate the effectiveness of the K-Nearest Neighbors algorithm in determining the societies satisfaction level and can serve as a guide for evaluating in the future. In a manual classification conducted prior to the K-Nearest Neighbors assessment, about 239 respondents were selected through field interviews in east binjai, binjai city, is divided into five categories, there are, very satisfied, satisfied, enough, unsatisfied, and very unsatisfied. The results show that 156 people are very satisfied dominating. The KNN model, which was implemented using Python, yielded accuracy of 75%, precision of 44%, and recall of 71% with $k = 3$. The analysis of this study indicates that the K-Nearest Neighbors algorithm can classify the population's satisfaction level based on their performance, with good enough result.

Keywords : Population Census, Society Satisfaction, K-Nearest Nei